

PERENCANAAN & PERAMALAN KEUANGAN

Dosen : Achmad Ramadhoni, SE, MM
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta
Tahun 2021-2022



Laporan Keuangan Pro Forma/Proyeksi adalah laporan keuangan yang meramalkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode beberapa tahun.

Digunakan untuk :

- Membantu mengestimasi dampak perubahan operasi
- Membantu manajemen dalam memberikan panduan yang lebih baik pada analisis efek mengurangi volatilitas harga saham
- Membantu manajemen puncak membuat sasaran bagi manajer operasi
- Mengantisipasi kebutuhan pendanaan di masa depan

❑ Rencana Strategis, meliputi :

- Maksud perusahaan
- Lingkup perusahaan
- Tujuan perusahaan
- Strategi Perusahaan

❑ Rencana Operasi

- Pedoman implementasi dari rencana strategis

❑ Rencana Keuangan

Rencana Keuangan

Langkah-langkah perencanaan keuangan, meliputi :

- a. Memproyeksikan laporan keuangan, dan menganalisis dampak rencana operasi terhadap proyeksi laba dan rasio keuangan.
- b. Menentukan dana yang dibutuhkan.
- c. Meramalkan ketersediaan dana.

Ramalan Keuangan

- ramalan unit dan nilai penjualan suatu perusahaan, untuk periode di masa mendatang.

Faktor yang perlu dipertimbangkan

1. Proyeksi divisional berdasarkan pertumbuhan historis
2. Tingkat aktivitas ekonomi setiap wilayah pemasaran
3. Kemungkinan pangsa pasar
4. Fluktuasi kurs, perjanjian dagang, kebijakan pemerintah
5. Inflasi
6. Biaya pemasaran
7. Ramalan tiap divisi

Contoh Kasus Ramalan Penjualan

Misalkan PT.Imsugi ingin membuat ramalan penjualan untuk tahun 2016-2018, dengan menggunakan data-data berikut ini : (Metode Least Square)

Tahun	Penjualan (\$)
2011	8.000
2012	9.000
2013	7.500
2014	10.000
2015	12.000
Jumlah	46.500

➤ Penyelesaiannya :

$$\text{Persamaan : } Y = a + bx$$

Tahun	Penjualan (Y)	X	X.Y	X ²
2011	8.000	-2	- 16.000	4
2012	9.000	-1	- 9.000	1
2013	7.500	0	7.500	0
2014	10.000	1	10.000	1
2015	12.000	2	24.000	4
Σ	46.500		16.500	10

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$a = \frac{46.500}{5}$$

$$\mathbf{a = 9.300}$$

$$b = \frac{\sum X.Y}{\sum X^2}$$

$$b = \frac{16.500}{10}$$

$$\mathbf{b = 1.650}$$

Sehingga ramalan penjualan untuk tahun 2016-2018 :

Tahun	Ramalan Penjualan
2016	$Y = 9.300 + 1.650 (3)$ $Y = 14.250$
2017	$Y = 9.300 + 1.650 (4)$ $Y = 15.900$
2018	$Y = 9.300 + 1.650 (5)$ $Y = 17.550$

Persamaan AFN

AFN (Additional Funds Needed) merupakan tambahan dana yang dibutuhkan, yaitu jumlah modal eksternal yang akan dibutuhkan untuk mengakuisisi aset yang dibutuhkan.

Persamaan AFN =

Tambahan dana yang dibutuhkan	=	Proyeksi kenaikan aset	-	Kenaikan spontan kewajiban	-	Kenaikan laba ditahan
--	---	---------------------------	---	----------------------------------	---	-----------------------------

AFN	=	$(A^*/S_0) / \Delta S$	-	$(L^*S_0) / \Delta S$	-	$MS_1(RR)$
------------	---	------------------------	---	-----------------------	---	------------

Dimana :

AFN = Tambahan dana yang dibutuhkan

A^* = Aset yang terkait langsung dengan penjualan dan harus ditambah jika penjualan mengalami kenaikan

S_0 = Penjualan tahun sebelumnya

A^*/S_0 = Persentase aset yang diminta terhadap penjualan

L^* = Kewajiban yang meningkat spontan mengikuti penjualan

L^*/S_0 = Persentase kewajiban spontan terhadap penjualan

S_1 = Total proyeksi penjualan untuk tahun depan

ΔS = Perubahan penjualan

M = Margin laba, atau laba per \$ 1 penjualan

RR = Rasio retensi, yaitu persentase laba bersih yang ditahan selama tahun lalu

Contoh Kasus Persamaan AFN

- ❑ Penjualan Lucky Corporation diperkirakan akan naik dari \$5juta pada tahun 2005 menjadi \$6juta pada tahun 2006, atau naik sebesar 20 persen. Jumlah total asetnya \$3juta pada akhir tahun 2005. Lucky memproduksi pada kapasitas penuh, sehingga asetnya harus tumbuh dalam proporsi yang sama dengan proyeksi penjualan. Pada akhir tahun 2005, kewajiban lancar sebesar \$ 1 juta, yang terdiri dari atas utang usaha \$250.000, wesel bayar \$500.000, dan kewajiban akrual \$250.000. Margin laba setelah pajak diramalkan akan sebesar 5%, dan ramalan rasio retensi adalah 30 persen. Hitung persamaan AFN untuk meramalkan tambahan dana yang dibutuhkan Lucky untuk tahun berikutnya!

➤ Penyelesaiannya :

Tambahan dana yang dibutuhkan = Proyeksi kenaikan aset - Kenaikan spontan kewajiban - Kenaikan laba ditahan

$$\begin{aligned} \text{AFN} &= (A^*/S_0) \Delta S - (L^*/S_0) \Delta S - M.S_1(RR) \\ \text{AFN} &= \frac{(\$3.000.000)}{(\$5.000.000)} \times \$1.000.000 - \frac{(\$1.000.000)}{(\$5.000.000)} \times \$1.000.000 - 5\% \times \$6.000.000 (30\%) \end{aligned}$$

$$\text{AFN} = 0,6 \times \$1.000.000 - 0,2 \times \$1.000.000 - \$300.000 (30\%)$$

$$\text{AFN} = \$600.000 - \$200.000 - \$90.000$$

$$\text{AFN} = \underline{\underline{\$310.000}}$$

Analisnya : Untuk menaikkan penjualan sebesar \$1 Juta, maka Lucky Corporation harus menaikkan aset \$ 600.000, yang akan diperoleh dari kenaikan spontan kewajiban sebesar \$ 200.000, dan \$ 90.000 dari laba yang ditahan.

Penyesuaian Kelebihan Kapasitas

□ Persamaan :

$$\begin{array}{l} \text{Penjualan} \\ \text{kapasitas penuh} \end{array} = \frac{\text{Penjualan Aktual}}{\text{Persentase kapasitas aset tetap yang dioperasikan}}$$

$$\text{Aset Tetap/Penjualan Sasaran} = \frac{\text{Aset Tetap Aktual}}{\text{Penjualan Kapasitas Penuh}}$$

$$\text{Tingkat Aset Tetap yang diminta} = (\text{Aset Tetap / Penjualan sasaran}) (\text{Proyeksi penjualan})$$

Contoh Kasus Penyesuaian Kelebihan Kapasitas

- Pada tahun 2014, Walter Industries memiliki penjualan sebesar \$6300 juta dan aset tetap sebesar \$1700 juta. Saat ini aset tetap perusahaan beroperasi pada 90% kapasitasnya.

Pertanyaan :

- a. Berapakah tingkat penjualan yang seharusnya dapat diperoleh Walter jika perusahaan beroperasi pada kapasitas penuh ?
- b. Berapakah rasio aset tetap/penjualan sasaran Walter ?
- c. Jika penjualan Walter naik 20%, berapa besar kenaikan aset tetap yang dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat mencapai rasio aset tetap/penjualan sasarannya ?

➤ Penyelesaiannya :

$$\begin{aligned} \text{a. Penjualan} &= \frac{\text{Penjualan Aktual}}{\text{Persentase kapasitas aset tetap yang dioperasikan}} \\ \text{kapasitas penuh} &= \frac{\$ 6300}{0,9} \end{aligned}$$

$$\text{Penjualan kapasitas penuh} = \underline{\underline{\$ 7000 \text{ Juta}}}$$

Ini berarti bahwa, jika kapasitas aset tetap telah digunakan sepenuhnya, penjualan tahun 2014 dapat mencapai jumlah \$7000 juta dibandingkan penjualan aktual sebesar \$6.300 juta

$$\begin{aligned} \text{b. Aset Tetap/} &= \frac{\text{Aset Tetap Aktual}}{\text{Penjualan Kapasitas Penuh}} \\ \text{Penjualan Sasaran} &= \frac{\$1.700}{\$6.300} \end{aligned}$$

$$\text{Aset Tetap/} = \underline{\underline{0,269 = 26,9\% \text{ (Dibulatkan jadi 27\%)}}}$$
$$\text{Penjualan Sasaran}$$

Ini menunjukkan bahwa rasio aset tetap/penjualan sasaran Walter seharusnya adalah 27%

$$\begin{aligned}\text{c. Penjualan sasaran} &= \$6.300 \times 20\% \\ &= \$1.260 \\ &= \$6.300 + \$1.260 \\ &= \$7.560\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tingkat Aset Tetap yang diminta} &= \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Penjualan sasaran}} \text{ (Proyeksi penjualan)} \\ &= 0,27 (\$7.560)\end{aligned}$$

$$\text{Tingkat Aset Tetap yang diminta} = \underline{\underline{\$2.041,2 \text{ juta}}}$$

Jadi, penjualan dapat naik menjadi \$7.560 juta , dengan tambahan aset tetap sebesar \$2.041,2 juta

Ramalan Laporan Keuangan

☐ Metode Presentase Penjualan

→ suatu metode yang meramalkan laporan keuangan masa depan yang menyatakan setiap jumlah sebagai persentase penjualan.

☐ Untuk menggunakan metode tersebut, kita perlu mengetahui :

- Identifikasi rekening-rekening yang berubah apabila penjualan berubah.
- Kebijakan keuangan yang ditentukan perusahaan.

Imsugi Corporation
Laporan Laba Rugi per tanggal 31 Desember 2014

Penjualan	\$	3.000
Biaya Operasi		2.616
Penyusutan		<u>100</u>
Total Biaya Operasi		<u>2.716</u>
EBIT	\$	284
Bunga		<u>88</u>
EBT	\$	196
Pajak (40%)		<u>78</u>
Laba Bersih (EAT)		<u><u>118</u></u>
Dividen Saham Preferen	\$	4
Laba Bersih	\$	<u>114</u>
Dividen Saham Biasa	\$	<u>58</u>
Laba Ditahan	\$	<u>56</u>

Neraca per tanggal 31 Desember 2014

Kas	\$	10	Utang Usaha	\$	60
Piutang		375	Wesel Tagih		110
Persediaan		<u>615</u>	Kewajiban Akrua		<u>140</u>
Total Aktiva Lancar	\$	1.000	Total Utang Lancar		310
Aktiva Tetap		1.000	Obligasi	\$	<u>754</u>
			Total Kewajiban	\$	1.064
			Saham Preferen		40
			Saham Biasa		130
			Laba Ditahan		<u>766</u>
			Total Ekuitas	\$	<u>896</u>
Total Aktiva	\$	<u><u>2.000</u></u>	Total Kewajiban dan Ekuitas	\$	<u><u>2.000</u></u>

❑ **Pertanyaan :**

- Misalnya pada tahun 2015 penjualan naik 10% diatas penjualan tahun 2014, kemudia Dividen per lembar saham DPS 11,5 tahun 2015, dan dividen ini diharapkan meningkat 8% menjadi \$1,25 karena 50 juta lembar. Buatlah laporan laba rugi pro forma menggunakan metode proyeksi laporan keuangan. Gunakan AFN untuk menyeimbangkan neraca pro forma. Berapa jumlah tambahan modal yang akan dibutuhkan ? Asumsikan pada tahun 2014 perusahaan beroperasi pada kapasitas penuh.

○ Catatan :

Manajer keuangan menentukan bauran pendanaan untuk memperoleh dana tambahan yang dibutuhkan sebagai berikut :

1. Wesel Tagih sebesar 25%
2. Obligasi sebesar 25%
3. Saham Biasa sebesar 50%

➤ **Penyelesaiannya :**

1. Meramalkan Laba-Rugi

- Ramalan Penjualan Tahun 2015, dengan tingkat pertumbuhan 10%
Jadi, $(1+0,1) = 1,1 \times \$ 3.000 = \$ 3.300$
- Persentase ramalan untuk biaya kecuali depresiasi
 $2616/3000 = 0,872$
- Persentase ramalan untuk depresiasi
 $100/1000 = 0,1$
- Proyeksi dividen
 $1,25 \times 50 \text{ Juta} = \$ 62,5$ (Dibulatkan jadi \$63)

Imsugi Corporation

Laporan Laba Rugi per tanggal 31 Desember 2014

	2014	Dasar Ramalan	2015
Penjualan	\$ 3.000	1,1 x \$3.000	\$ 3.300
Biaya Operasi	2.616	0,872 x \$ 3.300	2.878
Penyusutan	<u>100</u>	0,1 x Nilai Buku Aset Tetap	<u>110</u>
Total Biaya Operasi	\$ <u>2.716</u>		\$ <u>2.988</u>
EBIT	\$ <u>284</u>		\$ <u>312</u>
Bunga	<u>88</u>		<u>88</u>
EBT	\$ <u>196</u>		\$ <u>224</u>
Pajak (40%)	<u>78</u>		<u>89</u>
Laba Bersih (EAT)	\$ <u>118</u>		\$ <u>135</u>
Dividen Saham Preferen	\$ <u>4</u>		\$ <u>4</u>
Laba Bersih	\$ <u>114</u>		\$ <u>131</u>
Dividen Saham Biasa	\$ <u>58</u>		\$ <u>63</u>
Laba Ditahan	\$ <u>56</u>		\$ <u>68</u>

2. Meramalkan Neraca

- Rasio Kas terhadap Penjualan
 $10/3000 = 0,0033$
- Rasio Piutang terhadap Penjualan
 $375/3000 = 0,125$
- Rasio Persediaan terhadap Penjualan
 $615/3000 = 0,205$
- Rasio Nilai Buku Pabrik dan Peralatan terhadap Penjualan
 $1000/3000 = 0,3$
- Rasio Hutang terhadap Penjualan
 $60/3000 = 0,02$

- Rasio Akrua terhadap Penjualan

$$140/3000 = 0,046$$

$$\begin{aligned}\text{Laba Ditahan 2015} &= \text{Laba Ditahan 2014} + \text{Tambahan Laba Ditahan} \\ &= 766 + 68\end{aligned}$$

$$\text{Laba Ditahan 2015} = 834$$

- Ramalan kewajiban dan ekuitas yang ditampilkan pada ramalan 1 hanya sebesar \$2.088, tidak sama dengan nilai aktiva. Karena neraca harus seimbang, maka perlu dicari tambahan sebesar $= \$ 2.200 - \$ 2.088 = \$ 112$

Yang disebut tambahan dana yang dibutuhkan (Additional Funds Needed-AFN)

AFN akan diperoleh melalui kombinasi antara pinjaman bank sebagai wesel tagih, obligasi, dan penjualan saham baru

- Bauran pendanaan untuk memperoleh dana sebesar \$112, sebagai berikut :

$$\text{Wesel Tagih } 25\% \times \$112 = \$ 28$$

$$\text{Obligasi } 25\% \times \$112 = \$28$$

$$\text{Saham Biasa } 50\% \times \$112 = 56$$

Imsugi Corporation

Neraca per tanggal 31 Desember 2014

Aktiva	2.014	Dasar Ramalan	Ramalan 1	AFN	Ramalan 2
Kas dan Sekuritas	\$ 10	$0,0033 \times \$3.300$	11		11
Piutang	375	$0,125 \times \$3.300$	412,5		412,5
Persediaan	615	$0,205 \times \$3.300$	676,5		676,5
Total Aktiva Lancar	\$ 1.000		1.100		1.100
Aktiva Tetap Bersih	\$ 1.000	$(0,3 \times \$3.300) + 110$	1.100		1.100
Total Aktiva	\$ 2.000		2.200		2.200
Utang	\$ 60	$0,02 \times \$3.300$	66		66
Wesel Tagih	110		110	$25\% \times \$112 = \28	138
Kewajiban Akrua	140	$0,046 \times \$3.300$	154		154
Total Hutang Lancar	\$ 310		330		358
Obligasi	\$ 754		754	$25\% \times \$112 = \28	782
Total Kewajiban	\$ 1.064		1.084		1.140
Saham Preferen	\$ 40		40		40
Saham Biasa	130		130	$50\% \times \$112 = \56	186
Laba Ditahan	766	68	834		834
Total Ekuitas	\$ 896		964		1.020
Total Kewajiban&Ekuitas	\$ 2.000		2.088	AFN = \$112	2.200

Peramalan Keuangan Menggunakan Regresi Linier

- Jika diasumsikan bahwa hubungan antara jenis aktiva tertentu dengan penjualan adalah linier, maka teknik regresi linier sederhana dapat digunakan untuk mengestimasi kebutuhan akan jenis aktiva tersebut untuk peningkatan penjualan tertentu.
- Contoh Kasus :

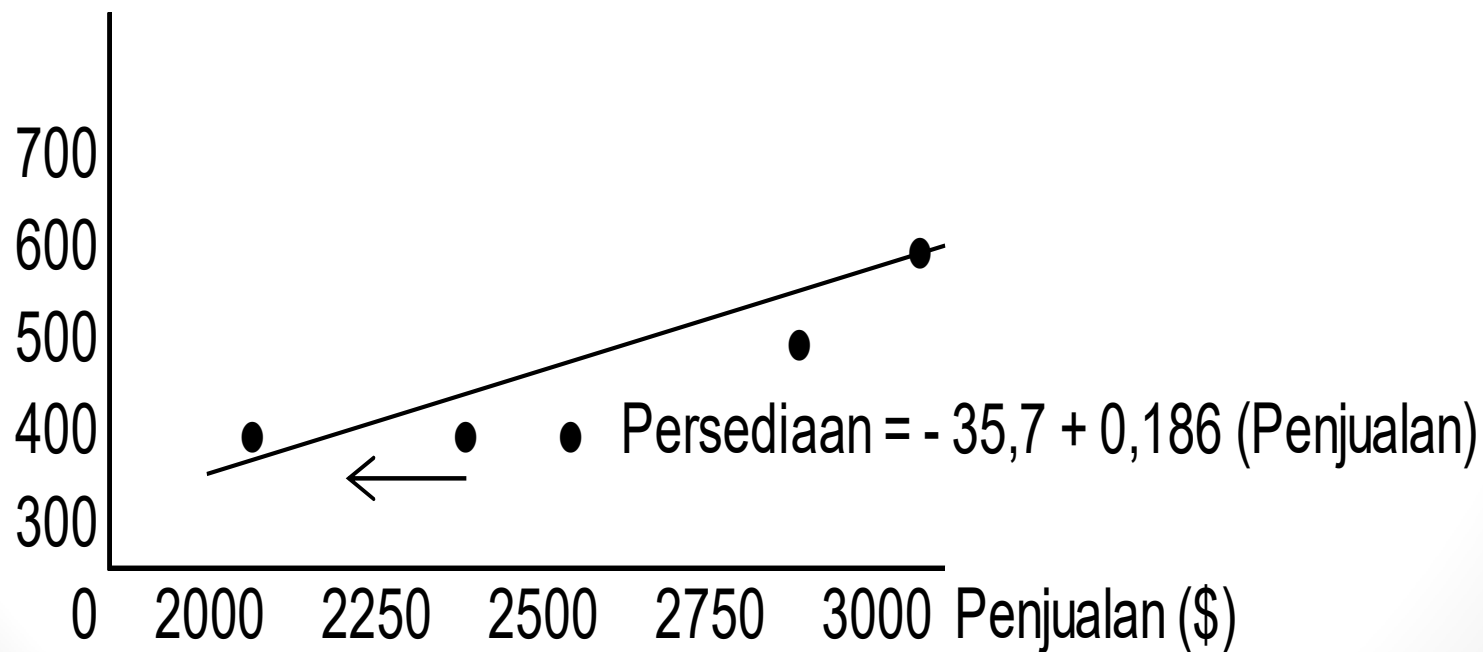
Berikut ini data dari PT.LUCKY :

Tahun	Penjualan	Persediaan	Piutang
1998	\$2.058	\$387	\$268
1999	2.534	398	297
2000	2.472	409	304
2001	2.850	415	315
2002	3.000	615	375

Misalkan, estimasi hubungan antara persediaan dan penjualan (\$) adalah

$$\text{Persediaan} = -\$35,7 + 0,186(\text{Penjualan})$$

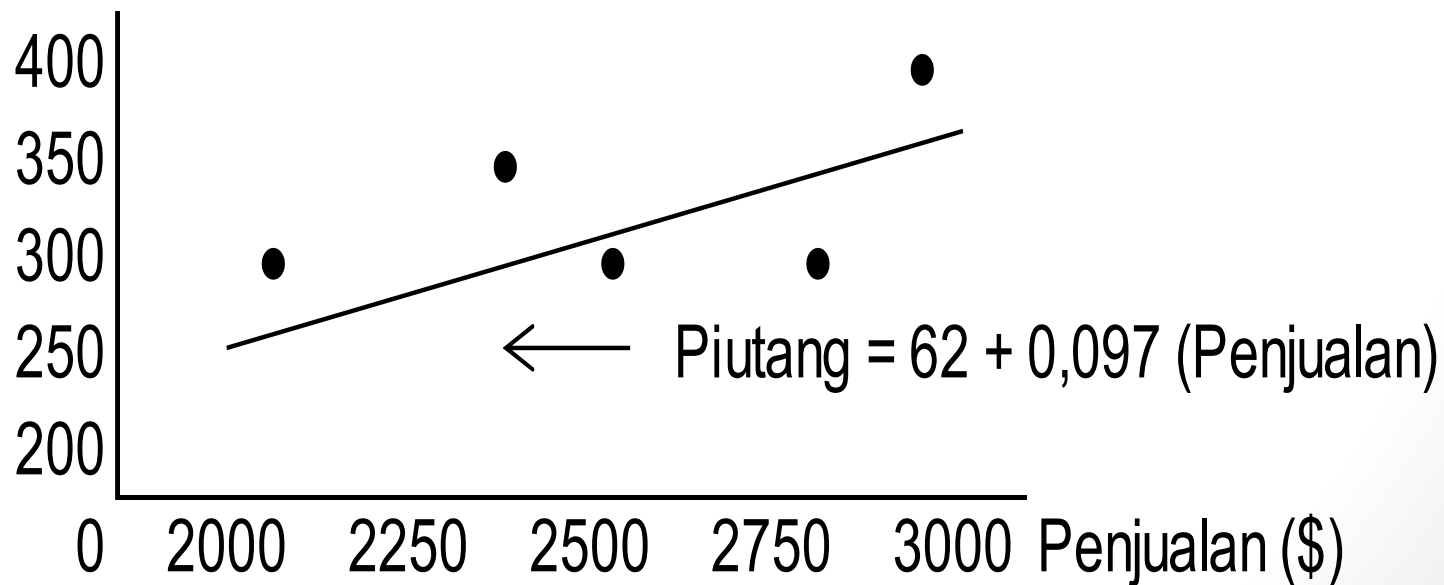
Persediaan(\$)



Misalkan, estimasi hubungan antara piutang dan penjualan (\$) adalah

$$\text{Piutang} = \$62 + 0,097(\text{Penjualan})$$

Piutang (\$)



Memodifikasi Piutang Usaha

DSO (Day Sales Outstanding) merupakan rasio yang digunakan untuk menaksir berapa lama jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk merealisasikan penerimaan kas atas penjualan yang telah dilakukan.

$$\text{DSO} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}/365}$$

- Lihat Neraca Imsugi Corporation, diketahui piutang \$ 412,5; penjualan \$3.300, asumsikan DSO dihitung dengan basis 365 hari dalam setahun.

Penyelesaiannya :

$$\text{DSO} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}/365}$$

$$\text{DSO} = \frac{\$412,5}{\$3300/365} = \frac{\$412,5}{\$ 9,04}$$

$$\text{DSO} = \underline{45,63} \rightarrow \text{dimodifikasi kebijakan jadi 36 hari} = \$9,04 (36 \text{ hari}) = \$325,4$$

**SELAMAT BELAJAR
TERIMA KASIH**